

RINGKASAN

Manajemen Proses Produksi Coklat Dengan Metode PDCA Di PT. Kampung Coklat Blitar, Aviatul Afdhaniah, Nim D31190707, Tahun 2022, 23 Halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Idha Adha Anrosana P, S.Pi, MP (Pembimbing).

PT.Kampung Coklat merupakan tempat wisata serta menyediakan edukasi yang biasanya diikuti oleh murid-murid sekolah hingga perguruan tinggi. Pada PT.Kampung Coklat ini memproduksi cokelat yang beraneka bentuk dan rasa. Pada produksi cokelat di PT.Kampung Coklat adalah cokelat curah white chocolate. Manajemen produksi yang digunakan pada proses produksi yaitu dengan metode PDCA.

PDCA (Plan, Do, Check, Action) merupakan salah satu alat bantu/ metode manajemen yang digunakan untuk proses perbaikan secara terus menerus (continuous improvement). Metode manajemen PDCA terdiri dari 4 elemen antara lain yaitu Plan (rencana), DO (kerjakan), Check (cek), Action (tindak lanjut). Metode ini digunakan untuk mengetahui kualitas coklat yang telah jadi, karena pada tahap control ada di posisi tengah setelah pelaksanaan proses produksi sehingga dapat mengetahui cokelat yang sesuai ukuran atau tidak. Pada tahap check yang dilakukan yaitu penyortiran cokelat sebelum cokelat ditampung pada toples besar, cokelat yang masuk dalam bagian sortir yaitu cokelat yang terlalu besar dan bentuk tidak sesuai. Penyebab ukuran tidak sesuai diakibatkan karena saat dilakukan penggeprekan (dipadatkan) tidak perlu terlalu padat sehingga ruang cetakan tidak terisi penuh. Dari hasil tersebut dapat diketahui cetakan yang seharusnya digunakan untuk menghasilkan hasil yang sesuai yaitu 6-7 gram.